

Analisis SWOT

*Strategi Menentukan Arah
Organisasi melalui Kekuatan,
Kelemahan, Peluang, dan Ancaman*

Dr. Faurani Santi Singagerda, CFtP
Prof. Anuar Sanusi
Dr. Refie

Konsep dan Definisi

- **Apa itu Analisis SWOT?**

SWOT adalah metode analisis strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi empat unsur utama yang memengaruhi kinerja organisasi:

- ❖ **Strengths (Kekuatan):** Faktor internal positif yang mendukung pencapaian tujuan.
- ❖ **Weaknesses (Kelemahan):** Faktor internal negatif yang menghambat pencapaian.
- ❖ **Opportunities (Peluang):** Faktor eksternal positif yang dapat dimanfaatkan.
- ❖ **Threats (Ancaman):** Faktor eksternal negatif yang berpotensi menghambat.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan SWOT:

- Menganalisis kondisi internal dan eksternal organisasi.
- Membantu dalam perencanaan strategis yang berbasis data.

Manfaat SWOT:

- Mengidentifikasi area untuk pengembangan dan perbaikan.
 - Menyediakan kerangka kerja dalam pengambilan keputusan.
 - Meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi.
 - Menyesuaikan strategi dengan lingkungan
-

Aspek SWOT

1. Strengths

Contoh: Sumber daya manusia kompeten, teknologi mutakhir.

2. Weaknesses

Contoh: Kurangnya modal, struktur organisasi lemah.

3. Opportunities

Contoh: Pasar baru, perubahan regulasi yang menguntungkan.

4. Threats

Contoh: Munculnya pesaing baru, krisis ekonomi.

ANALISIS IFAS EFAS

IFAS – Internal Factor Analysis Summary

- Menilai Strengths & Weaknesses.
- Langkah: Identifikasi faktor → Beri bobot (0–1) → Skor (1–4) → Hitung Bobot x Skor.

EFAS – External Factor Analysis Summary

- Menilai Opportunities & Threats.
- Langkah serupa seperti IFAS.

Contoh Struktur Tabel:

Faktor	Bobot	Skor	Bobot x Skor
Kekuatan 1	0.2	4	0.8
Kelemahan 1	0.15	2	0.3
Peluang 1	0.3	3	0.9
Ancaman 1	0.35	2	0.7

Penentuan Kuadran Strategi

—
Total Skor IFAS dan EFAS digunakan untuk menentukan posisi organisasi di kuadran strategi:

- **Kuadran I (Agresif):** IFAS +, EFAS + → Strategi ekspansi dan investasi.
- **Kuadran II (Diversifikasi):** IFAS –, EFAS + → Strategi memanfaatkan peluang dengan memperbaiki kelemahan.
- **Kuadran III (Defensif):** IFAS –, EFAS – → Strategi bertahan, efisiensi.
- **Kuadran IV (Turnaround):** IFAS +, EFAS – → Strategi perbaikan internal untuk menghadapi ancaman.

Positioning dalam Matriks SWOT

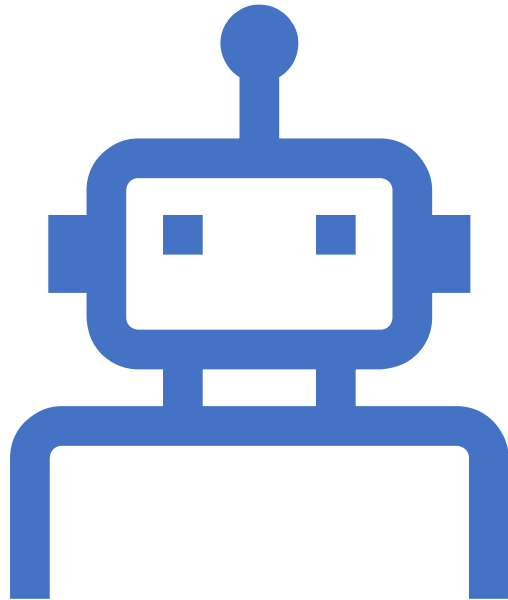
Matriks SWOT Kuadran:

	EFAS Positif (Peluang)	EFAS Negatif (Ancaman)
IFAS Positif	Kuadran I (Agresif)	Kuadran IV (Turnaround)
IFAS Negatif	Kuadran II (Diversifikasi)	Kuadran III (Defensif)

Fungsi Matriks:

Memudahkan pengambilan keputusan strategis yang relevan berdasarkan peta posisi organisasi.

SWOT dan Perubahan Organisasi



Analisis SWOT membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan internal dan eksternal:

- Mengidentifikasi **kebutuhan perubahan** berdasarkan kekuatan dan kelemahan.
- Menyusun strategi yang tanggap terhadap **peluang dan ancaman**.
- Menjadi dasar bagi manajemen perubahan dalam menyusun prioritas aksi

SWOT dalam Dinamika Lingkungan Eksternal

SWOT mengungkap faktor eksternal (EFAS) yang mencerminkan kondisi pasar, regulasi, dan teknologi.

Menjadi alat untuk **memantau tren perubahan lingkungan.**

SWOT efektif untuk **memprediksi risiko dan menyusun mitigasi** terhadap ancaman dari luar organisasi.

Relevansi SWOT dalam Transformasi Organisasi

SWOT sebagai input dalam perencanaan strategis jangka menengah dan panjang.

Memfasilitasi komunikasi internal terkait **arah perubahan dan penguatan budaya organisasi.**

Memberi dasar rasional dalam **pengambilan keputusan transformasional** seperti digitalisasi, reposisi pasar, atau kolaborasi lintas sektor.

CONTOH KASUS: Analisis SWOT
Studi Kasus Akademi Digital Nusantara
Meningkatkan Daya Saing di Era Digital

Latar Belakang

Akademi Digital Nusantara adalah lembaga pendidikan vokasi yang fokus pada pelatihan digital skills seperti coding, UI/UX, dan pemasaran digital. Telah berdiri selama 5 tahun dan berlokasi di kota besar di Indonesia. Tantangan saat ini adalah meningkatkan jumlah peserta didik dan memperluas jaringan kerja sama industri.

Identifikasi SWOT

- **Kekuatan (Strengths):**

- Kurikulum berbasis industri
- Dosen praktisi
- Biaya terjangkau
- Program magang dengan startup lokal

- **Kelemahan (Weaknesses):**

- Fasilitas terbatas
- Brand awareness rendah
- Belum terakreditasi

- **Peluang (Opportunities):**

- Permintaan SDM digital tinggi
- Dukungan program pemerintah
- Potensi kerja sama platform daring

- **Ancaman (Threats):**

- Persaingan bootcamp global
- Teknologi cepat berubah
- Ketergantungan pendanaan swasta

Pembobotan: Tabel IFAS

Faktor Internal	Bobot	Skor	Bobot x Skor
Kurikulum berbasis industri	0.20	4	0.80
Dosen praktisi	0.15	4	0.60
Biaya terjangkau	0.10	3	0.30
Fasilitas terbatas	0.15	2	0.30
Brand awareness rendah	0.10	2	0.20
Tidak terakreditasi nasional	0.10	1	0.10
Total	1.00		2.30

Pembobotan: Tabel EFAS

Faktor Eksternal	Bobot	Skor	Bobot x Skor
Permintaan tenaga kerja digital	0.20	4	0.80
Program pemerintah (transformasi)	0.20	3	0.60
Kemitraan dengan platform daring	0.10	3	0.30
Persaingan dari bootcamp global	0.25	2	0.50
Ketergantungan pendanaan	0.25	2	0.50
Total	1.00		2.70

Penentuan Kuadran

Skor IFAS: 2.30 (Positif)
Skor EFAS: 2.70 (Positif)

**Posisi Strategi: Kuadran I
(Agresif)**
Artinya: Organisasi memiliki kekuatan internal dan peluang eksternal yang dapat dimaksimalkan.

Strategi Kuadran I (Agresif)



Ekspansi program unggulan secara nasional



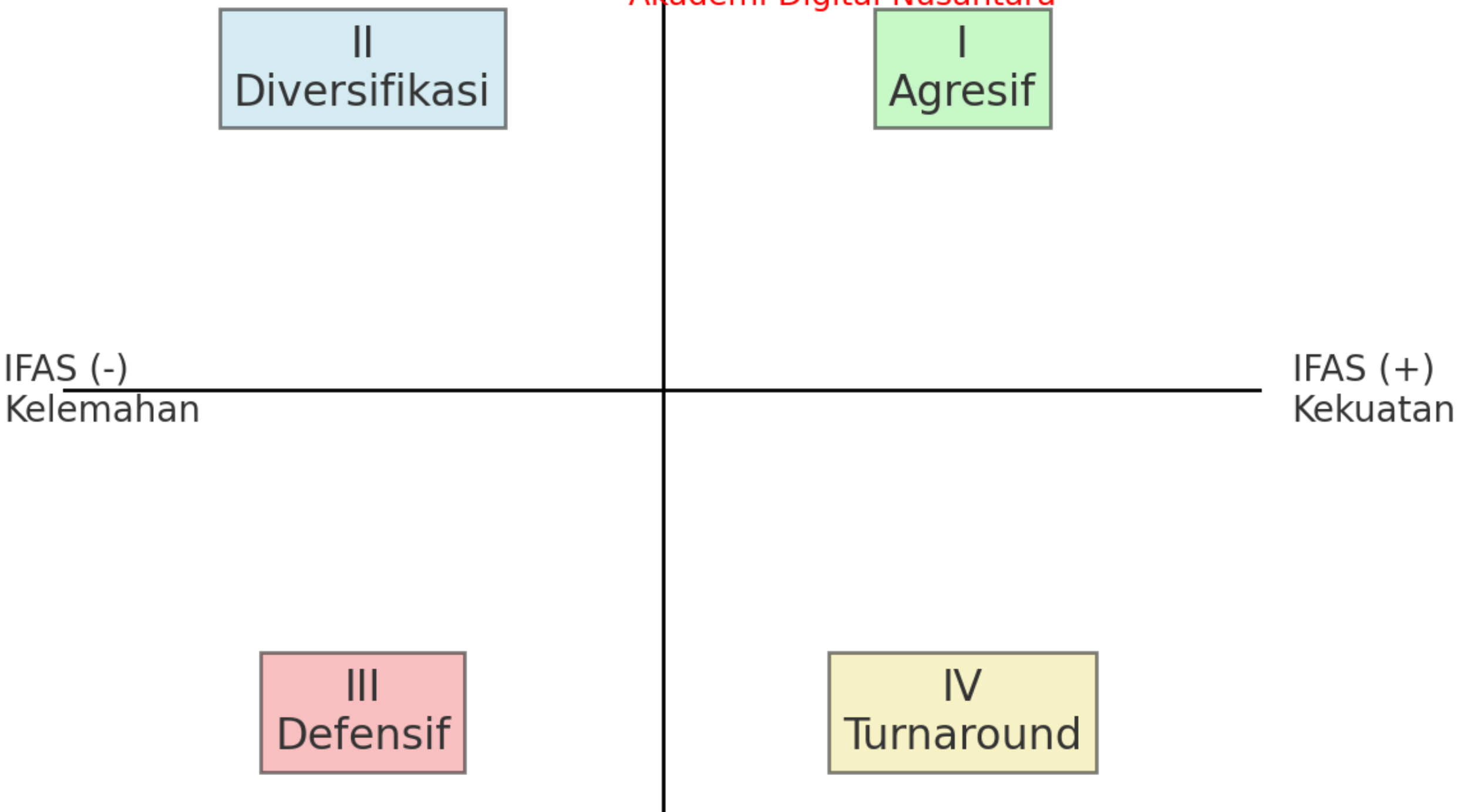
Kampanye branding dan testimoni alumni



Pengajuan akreditasi nasional



Adaptasi kurikulum berbasis tren industri AI dan data science



Interpretasi Hasil Analisis SWOT



- Berdasarkan hasil analisis SWOT, Akademi Digital Nusantara memiliki skor IFAS sebesar 2.30 dan EFAS sebesar 2.70, yang menunjukkan dominasi kekuatan internal serta potensi peluang eksternal yang besar. Hal ini menempatkan organisasi dalam **kuadran I**, yaitu strategi **agresif**.
- Interpretasi ini menunjukkan bahwa:
- Akademi memiliki kapabilitas yang kuat untuk merespons peluang industri digital.
- Perluasan program pelatihan dan kemitraan strategis akan memperbesar daya saing akademi.
- Tantangan seperti fasilitas dan akreditasi tetap perlu diatasi agar tidak menjadi hambatan jangka panjang.
- Dengan demikian, pendekatan strategis yang agresif seperti inovasi program, ekspansi jejaring, dan investasi pada branding serta infrastruktur sangat relevan untuk meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan.